

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan pendekatan multidisipliner tentang *Transmisi Tari Cangget Dalam Ritus Perkawinan Kabupaten Lampung Utara* didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

Proses transmisi budaya pada masyarakat Lampung dilakukan secara regenerasi dari generasi sebelumnya ke generasi selanjutnya melalui ritual perkawinan yang memiliki kaitan erat dengan tari *cangget*. Tanpa *cangget* ritual perkawinan tidak dapat dilaksanakan begitu juga sebaliknya. Perangkat adat menjadi penunjang utama terjadinya transmisi dari generasi sebelumnya terhadap generasi selanjutnya. Ketua adat menjadi acuan penggerak dalam transmisi didukung oleh *penyimbang* yang sebelumnya berasal dari *penglaku*, *penglaku* yang sebelumnya menjadi *mulei menghanai*, *mulei megahanai* yang sebelumnya anak-anak begitupun bagian-bagian masyarakat lainnya yang akan berubah statusnya berdasarkan usia. Perubahan status tersebut dilakukan dengan *cakak pepadun* yang hanya dapat dilakukan dalam ritual perkawinan. Siklus yang terjadi berdasarkan stratifikasi usia menjadikan kebudayaan yang berlangsung secara terus menerus sehingga ritual perkawinan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat Lampung.

Tari *cangget* memiliki unsur gerak yang sarat akan makna. Mengamati, apresiasi, latihan, terlibat langsung sebagai penari dalam ritual perkawinan menjadikan masyarakat menyerap kegiatan tersebut tanpa disadari. Penyerapan tersebut didukung dengan gerakan statis dan berulang-ulang. Memiliki dua motif gerak untuk laki-laki dan empat motif gerak untuk perempuan menjadikan tari *cangget* tidak menjadi kendala besar dalam prosesnya. Hal ini juga didukung oleh lingkungan yang sering mengadakan ritual perkawinan sehingga terjadinya pengulangan secara terus menerus. Pengulangan-pengulangan inilah yang menjadikan masyarakat hafal bagaimana menarikan tari *cangget*

Tari berkaitan erat hubungannya dengan busana dan musik. Busana memiliki arti penting dalam masyarakat Lampung sebagai pembeda status antara satu

dengan yang lainnya. Transmisi tata cara pemakaian busana tari *cangget* dimulai dari setiap keluarga yang berada di desa Bumi Agung dimana dari setiap rumah wajib bagi mereka untuk memiliki satu pasang baju *mulei menghanai*. Tidak hanya orangtua tapi juga masyarakat yang sadar benar akan adanya perbedaan ekonomi sehingga bagi mereka yang tidak memiliki baju sepasang *mulei menghanai* masyarakat menyediakannya di *sesat*. Adanya peran-peran pendukung dari keluarga juga lingkungan menjadikan transmisi busana tari *cangget* mudah untuk diwariskan secara terus menerus.

Musik yang juga merupakan unsur pendukung tari menjadi bagian yang ditransmisikan dalam penelitian ini. Pada awalnya dilakukan dengan cara melihat, mencoba-coba dan melakukan. Ketiga hal tersebut didukung oleh para senior yang mengajarkan langsung dan memberi kesempatan kepada junior untuk memainkan alat musik tersebut. Adanya kebebasan memainkan *talo bala* ketika sedang tidak digunakan, masyarakat sekitar yang mengerti bahwa mereka sedang belajar ketika pukulan musik tidak sesuai, senior yang mengajarkan langsung kepada junior, juga seringnya ritual perkawinan terjadi di desa Bumi Agung.

Penyelidikan dari tiga hal yang ditanyakan pada rumusan masalah menghasilkan keterkaitan yang erat tentang transmisi tari *cangget*. Dari penelitian ini diketahui bahwa masyarakat desa Bumi Agung belajar tari *cangget* secara pendidikan informal yang dilakukan dengan transmisi melalui ritus perkawinan.. Berkaitan erat dengan adat istiadat, sejarah, gerak tari *cangget*, busana tari *cangget*, musik tari *cangget*, peran-peran masyarakat dan lainnya menunjukkan korelasi yang sesuai bahwa transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan dilakukan dengan cara menyerap, latihan dan kegiatan yang berulang-ulang.

5.2 Implikasi dan rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan tidak menjadi suatu akhir, melainkan awal dari perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan judul yang peneliti angkat sebagai skripsi. Untuk itu dalam penelitian ini terdapat implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang diharapkan dapat diterapkan pada ruang lingkup pihak yang bersangkutan nantinya. Berikut implikasi dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

A. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang transmisi tari *cangget pesisir*, transformasi *cakak pepadun*, studi komparatif, dan gaya tari *cangget* dalam masyarakat Lampung. Terlebih lagi, tarian ini telah dijelaskan tentang kaitannya dengan nilai-nilai filosofi masyarakat Lampung. Untuk itu, akan lebih baik jika penelitian pada aspek yang telah disebutkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar Transmisi Tari *Cangget* Dalam Ritus Perkawinan Kabupaten Lampung Utara dapat dikupas tuntas dan memberikan lebih banyak manfaat.

B. Bagi Masyarakat

Melihat minimnya sumber-sumber tertulis tentang kebudayaan di Lampung Utara terutama mengenai tari *cangget*, skripsi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber tertulis bagi masyarakat Lampung khususnya Kabupaten Lampung Utara. Sumber tertulis ini juga diharapkan agar masyarakat luar Lampung maupun masyarakat Lampung yang tinggal di Lampung memiliki rasa kepemilikan terhadap adat budaya Lampung yang semakin lama semakin tergerus oleh jaman.

C. Departemen Pendidikan Seni Tari

Skripsi ini bermanfaat untuk menambah sumber kepustakaan bagi Departemen Pendidikan Tari. Untuk itu, skripsi ini menjadi salah satu koleksi perpustakaan departemen yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan kajian bagi kaum akademisi.

D. Pemerintah Kabupaten Lampung Utara

Hasil penelitian dalam skripsi ini nantinya akan dimasukkan sebagai inventaris pembukuan tentang kebudayaan yang ada di Kabupaten Lampung Utara. Diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan khususnya terhadap pembagunan juga peralatan adat lainnya di desa Bumi agung sebagai salah satu upaya penunjang dalam melestarikan kebudayaan di Lampung Utara.